

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN FOOTWEAR USAGE PROFILE AND PLANTAR HEEL PAIN AMONG FEMALE EMPLOYEES AT BHAYANGKARA HOSPITAL, LAMPUNG REGIONAL POLICE

By

NURLAILI WARDAH HUMAIROH

Background: Plantar heel pain is a common musculoskeletal complaint, particularly among female workers whose occupations require prolonged standing and the use of formal footwear. Mechanical load, footwear characteristics, and individual factors such as body mass index (BMI) are known to influence plantar fascia stress, potentially leading to plantar heel pain. However, evidence regarding these associations among female healthcare workers in Indonesia remains limited.

Method: The aims of the research were to analyze the relationship between footwear usage profile, including duration of shoe use and heel height, and body mass index with plantar heel pain complaints among female employees at Bhayangkara Hospital, Lampung Regional Police. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 120 female employees were recruited using purposive sampling. Data were collected through the Plantar Fasciitis/Disability Scale (PFPS) questionnaire, anthropometric measurements, and direct measurement of shoe heel height. Data analysis was performed using univariate analysis and bivariate analysis with the Spearman rank correlation test. Statistical significance was determined at $p < 0.05$.

Result: The results of the study showed that (1) the prevalence of plantar heel pain among female employees was relatively high; (2) there was a significant association between the duration of footwear use and plantar heel pain complaints; (3) there was no significant association between heel height and plantar heel pain complaints; and (4) there was no significant association between body mass index (BMI) and plantar heel pain complaints.

Keywords: body mass index, female worker, footwear usage, heel height, plantar heel pain

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PROFIL PEMAKAIAN SEPATU DENGAN KELUHAN PLANTAR HEEL PAIN PADA KARYAWAN WANITA DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLISI DAERAH LAMPUNG

Oleh

NURLAILI WARDAH HUMAIROH

Latar Belakang: *Plantar heel pain* merupakan keluhan nyeri muskuloskeletal yang sering terjadi pada pekerja wanita, terutama pada pekerjaan yang menuntut berdiri lama dan penggunaan sepatu formal. Faktor biomekanik seperti lama pemakaian sepatu, tinggi hak sepatu, dan indeks massa tubuh (IMT) diduga berperan dalam timbulnya keluhan ini. Namun, data mengenai hubungan faktor tersebut pada pekerja wanita di Indonesia masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara profil pemakaian sepatu (lama pemakaian sepatu dan tinggi hak sepatu) serta indeks massa tubuh dengan keluhan *plantar heel pain* pada karyawan wanita di Rumah Sakit Bhayangkara Polisi Daerah Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 120 karyawan wanita yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Plantar Fasciitis/Disability Scale* (PFPS), pengukuran antropometri, serta pengukuran tinggi hak sepatu. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Spearman dengan tingkat signifikan $p < 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prevalensi *plantar heel pain* pada karyawan wanita cukup tinggi (2) terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian sepatu dengan keluhan *plantar heel pain* (2) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tinggi hak sepatu dengan keluhan *plantar heel pain* (3) tidak terdapat hubungan signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan keluhan *plantar heel pain*.

Kata kunci: indeks massa tubuh, pekerja wanita, pemakaian sepatu, *plantar heel pain*, tinggi hak sepatu